



EVALUASI MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS *GOOGLE SITES* UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PUISI SISWA KELAS IX

Anggi Rosita Dewi¹, Nafri Yanti², Agus Trianto³

¹²³Universitas Bengkulu

Jl. WR. Supratman, Kec. Muara Bangkahulu, Kota Bengkulu 38371, Indonesia

Email: anggird240799@gmail.com, nafriyanti@unib.ac.id, agustrianto@unib.ac.id,

Corresponding email: anggird240799@gmail.com

Submitted: 3-Agust-2025

Published: 14-Des-2025

DOI: 10.33369/diksa.v11i2.43998

Accepted : 11-Nov-2025

URL: <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/jurnaldiksa>

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi media pembelajaran *Google Sites* dalam keterampilan membaca puisi kelas IX. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan sumber data berupa empat media pembelajaran berbasis *Google Sites*. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi dan observasi non-partisipatif, sedangkan teknik analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media Keterampilan Membaca Puisi kelas XI unggul dalam kelengkapan materi dan tingkat interaktivitas. Sebaliknya, sebagian besar media lain masih memerlukan pengembangan pada aspek evaluasi bertahap, peningkatan aktivitas yang melibatkan siswa secara aktif, serta penyempurnaan tampilan visual agar lebih menarik. Berdasarkan temuan tersebut, direkomendasikan penambahan fitur interaktif, penerapan evaluasi formatif di setiap tahapan, dan perbaikan desain visual untuk mendukung proses pembelajaran yang lebih efektif dan menyenangkan bagi siswa.

Kata Kunci: *Google Sites*, Media pembelajaran digital, dan Keterampilan Membaca puisi.

Abstrak

This study aims to evaluate the use of *Google Sites* as a learning medium for poetry reading skills in Grade XI. The research employs a qualitative descriptive method with data sources comprising four *Google Sites*-based learning media. Data collection techniques include document analysis and non-participatory observation, while data analysis techniques consist of data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results indicate that the "Poetry Reading Skills for Grade XI" media excels in terms of content completeness and interactivity level. Conversely, most of the other media still require improvement in aspects such as gradual evaluation, enhancement of student-engaging activities, and refinement of visual design to be more appealing. Based on these findings, it is recommended to add interactive features, implement formative evaluation at each stage, and improve visual design to support a more effective and enjoyable learning process for students.

Keywords: *Google Sites*, digital learning media, and poetry reading skills.

PENDAHULUAN (INTRODUCTION)

Keterampilan dalam konteks pembelajaran mencakup kemampuan untuk melakukan suatu tugas atau aktivitas dengan baik, melibatkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, keterampilan yang dikembangkan mencakup keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis (Yuliantri, 2025:2). Keempat keterampilan ini saling berkaitan dan menjadi dasar dalam penguasaan literasi siswa. Keterampilan membaca puisi merupakan bagian penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia karena melatih pemahaman makna, apresiasi bahasa, serta kepekaan terhadap emosi dan ekspresi dalam teks sastra. Pada jenjang SMP kelas IX, pembelajaran puisi tidak hanya ditujukan untuk meningkatkan kemampuan intelektual, tetapi juga untuk menumbuhkan minat siswa terhadap karya sastra serta keterlibatan mereka secara emosional dan kreatif. Membaca merupakan proses berpikir yang termasuk di dalamnya memahami, menceritakan menafsirkan arti dari lambang-lambang tertulis dengan melibatkan penglihatan, gerak mata, pembacaan, dan ingatan (Harianto, 2020:2).

Media pembelajaran banyak jenisnya, contoh media cetak, media audiovisual, serta media digital (Sholihin & Susetyo, 2021:96). Media pembelajaran juga merupakan salah satu komponen penting untuk mencapai tujuan pembelajaran (Hiasa et al., 2022; Indrayani et al., 2024; Oktavia et al., 2024). Seiring dengan perkembangan teknologi pendidikan, media digital seperti *Google Sites* menjadi alternatif yang banyak digunakan guru dalam menyampaikan materi ajar. Media ini menawarkan kemudahan akses, fleksibilitas dalam penyusunan materi, serta kemampuan mengintegrasikan berbagai konten seperti video, teks, gambar, dan tugas daring. Namun demikian, agar media ini efektif, diperlukan evaluasi menyeluruh untuk menilai sejauh mana konten dan fitur yang disajikan sesuai dengan tujuan pembelajaran. *Google Sites* dapat diubah menjadi web aplikasi yang berbasis android seperti tombol teks, gambar dan format HTML Aplikasi *Google Sites* dapat disertai dengan penyampaian komentar dari peserta didik maupun pertanyaan yang ingin disampaikan kepada guru melalui link yang sudah dibagikan (Afrianto, 2022:777).

Kelebihan *Google Sites* media pembelajaran yang salah satunya bisa diakses kapanpun oleh guru maupun siswa (Diandit, 2023:3341). Keunggulan. Guru dapat dengan mudah medesain materi, tugas, dan modul dalam berbagai format seperti teks, gambar, dan video (Abdjul, 2023; Afrianto et al., 2022; Diandita et al., 2023; Luluk Makrifatul Madhani & Mohamad Joko Susilo, 2023; Ubaidi et al., 2023). Kekurangan dari *Google Sites* tidak menggunakan *script* *iframe* pada setiap halamannya, jadi peserta didik harus menacri cara untuk menggunakan *Iframe*. Kekurangan lainnya diantaranya yaitu *Google Sites* tidak menyediakan variasi pilihan font sehingga pengguna hanya bisa menggunakan jenis *font default* saja *Google Sites* tidak dapat diakses tanpa internet (Ubaidi, 2023:947).

Penelitian terdahulu oleh Kaniawati dkk, 2023 yang berjudul *Evaluasi Media Pembelajaran* evaluasi tersebut untuk mengetahui apakah media pembelajaran yang dikembangkan tersebut untuk mengetahui apakah media pembelajaran yang dikembangkan tersebut dapat mencapai tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan. Selanjutnya penelitian terdahulu oleh Falah & Rusydiyah, 2022 yang berjudul *Evaluasi Media Pembelajaran Articulate Storyline dalam Pembelajaran Fiqih* ia mengatakan media pembelajaran *Articulate Storyline* ialah aplikasi lunak yang bisa dipakai untuk presentasi dan mempunyai kegunaan sama seperti *Microsoft PowerPoint*. Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pemanfaatan media digital mampu meningkatkan minat belajar dan kemandirian siswa. Akan tetapi,

belum banyak penelitian yang secara spesifik mengevaluasi media *Google Sites* dalam konteks pembelajaran membaca puisi di tingkat SMP. Oleh karena itu, kajian ini penting dilakukan sebagai kontribusi terhadap pengembangan media ajar berbasis digital yang lebih sesuai kebutuhan siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi media pembelajaran *Google Sites* dalam keterampilan membaca puisi kelas IX dengan menggunakan prinsip ACTION (*Access, Cost, Teaching and Learning, Interactivity, Organizational Issues, dan New*) (Setyawan, 2019:81). Evaluasi ini diharapkan dapat mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan media, serta memberikan rekomendasi yang konstruktif bagi pengembangan media pembelajaran Bahasa Indonesia ke depan.

METODE (METHODS)

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis implementasi media pembelajaran berbasis *Google Sites* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Menurut Creswell, (2021) metode kualitatif merupakan suatu pendekatan untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang dianggap oleh individu atau sekelompok orang sebagai berasal dari masalah sosial. Metode ini dipilih karena mampu menggambarkan fenomena secara mendalam dan kontekstual berdasarkan data yang dikumpulkan dari berbagai sumber. Sumber data dalam penelitian ini adalah media pembelajaran berbasis *Google Sites*. Selain itu, dokumen pendukung seperti modul pembelajaran, tampilan halaman, dan konten dalam situs tersebut juga menjadi bagian dari sumber data.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dua cara, yaitu: (1) studi dokumentasi, dengan menelusuri dan mengamati seluruh konten dan struktur pada masing-masing *Google Sites*, serta (2) observasi *non-partisipatif*, di mana peneliti mengamati fitur, tampilan, menu, dan isi situs tanpa terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Teknik analisis data menggunakan *content analysis* secara deskriptif, dengan langkah-langkah meliputi: (1) reduksi data, yaitu menyeleksi dan menyederhanakan informasi yang relevan; (2) penyajian data, yaitu menyusun informasi ke dalam tabel evaluasi dan rekap berdasarkan prinsip ACTION (*Access, Cost, Teaching and Learning, Interactivity, Organizational Issues, dan New*) (Aulia, 2025:10291), dan (3) penarikan kesimpulan, yakni menganalisis kelebihan dan kekurangan masing-masing media serta membandingkannya untuk memperoleh temuan yang objektif.

HASIL (FINDINGS)

Hasil evaluasi ini diperoleh dari analisis terhadap empat media pembelajaran berbasis *Google Sites* yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Masing-masing media memiliki karakteristik penyajian materi yang berbeda, mulai dari pembelajaran umum hingga keterampilan spesifik. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan masing-masing media, serta untuk melihat sejauh mana media tersebut dapat mendukung keterampilan literasi siswa, khususnya dalam aspek membaca puisi di kelas IX.

A. Evaluasi Media

Adapun tiga media yang dievaluasi meliputi *Google Sites* pembelajaran puisi, teks laporan percobaan, teks eksplanasi, dan keterampilan membaca puisi. Berikut adalah

analisis hasil evaluasi berdasarkan beberapa *Googe Sites*. Keempat media tersebut meliputi:

1. **Google Sites Pembelajaran Puisi**

Google Sites Pembelajaran Puisi ini merupakan media pembelajaran yang dirancang untuk siswa kelas X. Situs ini menyediakan materi pembelajaran puisi, video pembelajaran, latihan interaktif, serta profil pengembang situs. Penyajian materi yang terstruktur dan dukungan media video membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan membaca puisi secara efektif. Navigasi yang sederhana memudahkan siswa mengakses berbagai konten secara sistematis.

Berikut adalah hasil analisis kelebihan dan kekurangan media *Google Sites* Pembelajaran Puisi tersebut:



Gambar 1. Tampilan Awal *Google Sites* Pembelajaran Puisi



Gambar 2. Tampilan Kedua *Google Sites* Pembelajaran Puisi

Berikut menyajikan hasil evaluasi kelebihan dan kekurangan media *Google Sites* Pembelajaran Puisi:

Tabel 1. Media *Google Sites* Pembelajaran

No	Aspek	Kelebihan	Kekurangan
1	Isi dan Kesesuaian Materi	Materi disusun sesuai topic puisi dan dilengkapi dengan contoh video penunjang	
2	Struktur Menu dan Navigasi	Struktur menu tertata dengan baik dan mudah diikuti	Tampilan ikon atau gambar kurang menarik secara visual.
3	Kegiatan Pembelajaran	Alur kegiatan pembelajaran disusun dari materi hingga latihan.	Tidak mencantumkan tujuan dan capaian pembelajaran; tidak tersedia modul; pendekatan masih bersifat konvensional.
4	Aktivitas atau Tugas Siswa	Tersedia tugas siswa sebagai bagian dari latihan.	Tidak terdapat aktivitas membaca atau menulis puisi sebagai penguatan keterampilan siswa.
5	Bahasa yang Digunakan	Bahasa yang digunakan cukup spesifik dan sesuai konteks materi.	Masih ada istilah atau bagian yang kurang dijelaskan sehingga membingungkan bagi siswa.

6	Desain Tampilan (Visual)	Tampilan visual cukup menarik dan cocok untuk siswa.	Tulisan di halaman muka menimpa gambar latar belakang, sehingga sulit dibaca.
7	Evaluasi di setiap Tahapan	—	Tersedia ikon untuk latihan, tetapi tidak diisi dengan evaluasi atau aktivitas yang bisa diakses siswa.

Evaluasi terhadap *Google Sites* Pembelajaran Puisi menunjukkan bahwa media ini telah menyajikan materi sesuai topik, khususnya dalam pengembangan keterampilan membaca puisi. Kelebihan utama terlihat dari kelengkapan konten berupa materi pokok yang disertai contoh video pembacaan puisi, serta struktur menu yang rapi dan mudah diakses oleh siswa. Alur kegiatan pembelajaran juga telah tersusun dari materi hingga latihan, serta dilengkapi dengan tugas-tugas yang mendorong keterlibatan siswa secara mandiri. Namun demikian, beberapa kelemahan juga ditemukan. Tujuan dan capaian pembelajaran tidak tercantum secara eksplisit, dan tidak tersedia modul pembelajaran yang dapat memperkuat pemahaman siswa. Pendekatan yang digunakan cenderung masih konvensional, dan belum sepenuhnya melibatkan siswa secara aktif melalui aktivitas membaca dan menulis puisi sebagai bentuk praktik keterampilan. Dari sisi bahasa, meskipun cukup sesuai konteks, masih terdapat istilah yang kurang dijelaskan secara jelas.

Secara visual, tampilan situs dinilai cukup menarik dan sesuai untuk siswa kelas X, namun terdapat kendala pada keterbacaan teks di halaman muka yang menimpa gambar latar belakang. Selain itu, meskipun tersedia ikon latihan, belum terdapat evaluasi atau aktivitas yang benar-benar dapat diakses siswa secara interaktif untuk mengukur pemahaman mereka secara bertahap. Dengan demikian, *Google Sites* Pembelajaran Puisi ini memiliki potensi sebagai media ajar alternatif yang mendukung keterampilan membaca puisi, tetapi masih memerlukan pengembangan lebih lanjut terutama pada aspek tujuan pembelajaran, aktivitas praktik, dan evaluasi formatif agar pembelajaran lebih bermakna dan interaktif.

2. Google Sites Teks Laporan Percobaan

Google Sites ini disusun sebagai media pembelajaran teks laporan percobaan untuk siswa jenjang SMP, khususnya dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Tampilan situs sangat sederhana dengan hanya dua menu utama, yaitu Materi dan Asesmen. Konten materi berisi penjelasan dasar mengenai teks laporan percobaan disertai dengan contoh, sedangkan menu asesmen memuat tugas sederhana bagi siswa. Berikut adalah hasil analisis terhadap aspek-aspek dalam media *Google Sites* Teks Laporan Percobaan:



Gambar 3. Tampilan *Google Sites* Teks Laporan Percobaan

Berikut menyajikan hasil evaluasi kelebihan dan kekurangan media *Google Sites* teks laporan percobaan:

Tabel 1 Evaluasi Media *Google Sites* Teks Laporan Percobaan

N o	Aspek	Kelebihan	Kekurangan
1	Isi dan Kesesuaian Materi	Materi lengkap, sesuai dengan topik, dan dilengkapi contoh.	Tidak mencantumkan modul, tujuan pembelajaran, dan capaian pembelajaran secara eksplisit.
2	Struktur Menu dan Navigasi	Menu tertata rapi dan mudah diakses.	Ikon kurang menarik (hanya berupa gambar biasa), beberapa menu seperti "Asesmen", "Karya Siswa", dan "Nilai" tidak memiliki isi.
3	Kegiatan Pembelajaran	Alur pembelajaran disusun runtut dan mudah diikuti.	Masih menggunakan model konvensional; siswa tidak dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran.
4	Aktivitas atau Tugas Siswa	Menyediakan tugas dan menampilkan karya siswa.	Tidak ada panduan atau instruksi pengerjaan yang rinci tidak tersedia kuis interaktif atau latihan untuk siswa.
5	Bahasa yang Digunakan	Bahasa dalam materi mudah dipahami.	Beberapa istilah teknis tidak dijelaskan maknanya, sehingga bisa membingungkan siswa.
6	Desain Tampilan (Visual)	Desain tampilan rapi dengan warna yang konsisten.	Kurang ikon menarik pada tampilan awal, sehingga kurang memotivasi siswa untuk menjelajah lebih lanjut.
7	Evaluasi di setiap Tahapan	—	Tidak terdapat evaluasi pada setiap tahapan pembelajaran.

Media ini memiliki keunggulan dalam penyajian materi yang cukup lengkap dan sesuai topik, dilengkapi contoh yang mendukung dan bahasa yang mudah dipahami. Struktur menuanya tertata rapi, sehingga memudahkan akses ke konten. Namun, terdapat beberapa kekurangan. Situs tidak mencantumkan modul, tujuan, dan capaian pembelajaran secara eksplisit. Kegiatan pembelajaran masih bersifat konvensional dan kurang melibatkan siswa aktif. Tugas tersedia, tetapi tanpa panduan jelas, dan tidak ada kuis atau evaluasi interaktif. Secara visual, tampilan cukup rapi, tetapi kurang menarik karena minimnya ikon dan gambar. Beberapa menu seperti "Asesmen", "Karya Siswa", dan "Nilai" belum diisi. Evaluasi juga hanya tersedia di akhir, belum mencakup tahapan proses belajar. Kesimpulan Media ini berpotensi menjadi sarana pembelajaran dasar yang baik, tetapi masih memerlukan pengembangan lebih lanjut dalam aspek tujuan pembelajaran, interaktivitas, evaluasi bertahap, dan visualisasi agar lebih efektif dan menarik bagi siswa SMP

3. *Google Sites* Teks Eksplanasi

Google Sites ini disusun sebagai media pembelajaran teks eksplanasi untuk siswa jenjang SMA kelas XI, khususnya dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Tampilan situs cukup sistematis. Konten materi disajikan secara bertahap mulai dari dasar teori hingga contoh teks eksplanasi, sedangkan menu evaluasi berisi latihan soal untuk mengukur pemahaman siswa. Berikut disajikan hasil analisis media *Google Sites* Teks Eksplanasi:



Gambar 4. Google Sites Teks Eksplanasi

Berikut menyajikan hasil evaluasi kelebihan dan kekurangan media *Google Sites* teks eksplanasi:

Tabel 1. Evaluasi Media *Google Sites* Teks Eksplanasi

No	Aspek	Kelebihan	Kekurangan
1	Isi dan Kesesuaian Materi	Materi sesuai dengan topik; memuat materi pokok, struktur teks, dan satu contoh.	Materi tidak disatukan dalam satu frame; contoh kurang spesifik dan tidak dijelaskan secara runtut.
2	Struktur Menu dan Navigasi	Menu tertata dengan ikon yang menarik, sehingga mendorong siswa untuk menjelajah.	Tampilan muka masih menggunakan gambar biasa yang kurang menarik secara visual.
3	Kegiatan Pembelajaran	Kegiatan pembelajaran disusun sesuai alur materi.	Tidak mencantumkan tujuan dan capaian pembelajaran secara jelas; pendekatan masih bersifat ceramah.
4	Aktivitas atau Tugas Siswa	Menyediakan tugas untuk siswa pada bagian akhir materi.	Tidak tersedia aktivitas interaktif seperti game atau latihan pada setiap tahapan pembelajaran.
5	Bahasa yang Digunakan	Bahasa mudah dipahami dan ditampilkan secara jelas.	—
6	Desain Tampilan (Visual)	Desain tampilan rapi dan terstruktur.	Warna yang digunakan kurang variatif sehingga tampilan terasa monoton dan membosankan.
7	Evaluasi di setiap Tahapan	Tersedia evaluasi di bagian akhir.	Evaluasi terdapat di akhir, tidak ada evaluasi bertahap pada setiap bagian materi.

Berdasarkan evaluasi, media *Google Sites* Teks Eksplanasi menyajikan materi yang sesuai dengan topik, mencakup pengertian, ciri, struktur teks, dan contoh. Namun, contoh kurang spesifik dan materi tersebar di beberapa halaman. Struktur menu dengan ikon menarik mendorong eksplorasi, meski tampilan muka masih sederhana dan kurang elemen visual menarik.

Kegiatan pembelajaran mengikuti alur materi, tetapi tujuan dan capaian pembelajaran tidak ditampilkan jelas, serta pendekatan masih satu arah (ceramah). Tugas tersedia di akhir tanpa aktivitas interaktif tambahan. Bahasa komunikatif dan mudah dipahami. Desain rapi namun warna monoton, berpotensi menurunkan minat siswa. Evaluasi hanya di akhir tanpa tahapan. Secara keseluruhan, media ini sudah cukup baik dalam konten dan navigasi, namun perlu peningkatan pada interaktivitas, penegasan tujuan pembelajaran, dan aspek visual agar lebih menarik dan efektif untuk siswa

4. *Google Sites* Keterampilan Membaca Puisi Kelas XI

Google Sites ini digunakan sebagai sarana pembelajaran Bahasa Indonesia pada jenjang SMA kelas XI dengan fokus pada keterampilan membaca puisi. Situs ini memuat komponen-komponen penting dalam pembelajaran, antara lain capaian pembelajaran dan tujuan, materi ajar, video pembelajaran, kumpulan puisi, latihan interaktif, serta fasilitas pengumpulan tugas yang berfungsi sebagai bentuk evaluasi terhadap aktivitas belajar siswa. Berikut disajikan hasil evaluasi terhadap media tersebut berdasarkan beberapa aspek penilaian:



Gambar 5. Tampilan Awal Rumah



Gambar 6. Tampilan Menu Ikon Pertama



Gambar 7. Tampilan Menu Ikon Kedua

Berikut menyajikan hasil evaluasi kelebihan dan kekurangan media *Google Sites* keterampilan membaca puisi:

Tabel 1 Evaluasi Media *Google Sites* Keterampilan Membaca Puisi

No	Aspek	Kelebihan	Kekurangan
1	Isi dan Kesesuaian Materi	Materi lengkap dan relevan dengan pembelajaran puisi, termasuk PPT, poster, teknik membaca, dan langkah mengapresiasi puisi.	—
2	Struktur Menu dan Navigasi	Menu tertata jelas dengan akses mudah ke CP, modul, materi, latihan, dan evaluasi.	—
3	Kegiatan Pembelajaran	Kegiatan meliputi pemodelan pembacaan	—

		puisi (video dari juara lomba dan siswa), eksplorasi karya sastra, serta latihan interaktif.	
4	Aktivitas atau Tugas Siswa	Tersedia aktivitas kuis interaktif dan pengumpulan tugas berupa video pembacaan dan refleksi teks pendek.	–
5	Bahasa yang Digunakan	Bahasa yang digunakan mudah dipahami dan sesuai konteks pembelajaran puisi.	–
6	Desain Tampilan (Visual)	Desain menarik dan terstruktur dengan menu yang mudah dinavigasi.	Warna yang digunakan kurang variatif sehingga tampilan terasa monoton dan membosankan.
7	Evaluasi di setiap Tahapan	Terdapat evaluasi interaktif berupa kuis dan pengumpulan tugas di akhir pembelajaran.	Evaluasi hanya terdapat di akhir, tidak ada evaluasi bertahap pada setiap bagian materi.

Berdasarkan evaluasi, media *Google Sites* ini memiliki kualitas baik untuk mendukung keterampilan membaca puisi. Materi yang disajikan lengkap dan relevan, mencakup *PowerPoint*, poster teknik membaca, serta langkah apresiasi puisi, yang membantu siswa memahami teori dan praktik secara seimbang. Struktur menu dan navigasi terorganisir dengan baik, memudahkan akses ke berbagai komponen pembelajaran. Kegiatan pembelajaran variatif, termasuk video pemodelan, eksplorasi karya sastra, dan latihan interaktif.

Tugas siswa berupa kuis interaktif dan pengumpulan video pembacaan dengan refleksi mendukung pemahaman lebih mendalam. Bahasa komunikatif dan sesuai konteks memudahkan siswa. Desain situs terstruktur dan mudah digunakan, meski warna kurang variatif sehingga terkesan monoton. Evaluasi tersedia di akhir, namun belum ada evaluasi bertahap untuk memantau proses belajar secara kontinu. Secara keseluruhan, media ini unggul dalam kelengkapan materi dan interaktivitas, namun perlu peningkatan pada aspek visual dan evaluasi bertahap untuk pembelajaran yang lebih efektif.

B. Evaluasi Perbandingan *Google Sites*

1. Rekapitulasi Evaluasi Perbandingan *Google Sites*

Evaluasi terhadap keempat media pembelajaran berbasis *Google Sites* yakni Pembelajaran Puisi (kelas X), Teks Laporan Percobaan (SMP), Teks Eksplanasi (kelas XI), dan Keterampilan Membaca Puisi (kelas XI) menunjukkan adanya variasi signifikan dalam aspek isi materi, struktur navigasi, pendekatan pembelajaran, interaktivitas, dan sistem evaluasi yang dihadirkan. Berikut disajikan analisis hasil evaluasi dalam bentuk tabel sebagai rangkuman kompartif antar media tersebut.

Tabel Rekapitulasi Evaluasi Perbandingan *Google Sites*

No	Aspek Evaluasi	Pembelajaran Puisi (X)	Teks Laporan Percobaan (SMP)	Teks Eksplanasi (XI)	Keterampilan Membaca Puisi (XI)
----	----------------	------------------------	------------------------------	----------------------	---------------------------------

1	Isi & Kesesuaian Materi	Sesuai topik, ada video pembacaan	Lengkap dengan contoh, tapi tanpa tujuan/modul	Relevan, tapi contoh kurang mendalam	Lengkap: PPT, poster, teknik dan apresiasi puisi
2	Struktur Menu & Navigasi	Tertata rapi, ikon kurang menarik	Rapi, namun menu sebagian kosong	Ikon menarik, visual muka kurang menarik	Tertata baik, mudah diakses
3	Kegiatan Pembelajaran	Runtut dari materi ke latihan	Runtut, tapi tidak melibatkan siswa aktif	Alur sesuai materi, pendekatan masih ceramah	Variatif: pemodelan, eksplorasi, latihan interaktif
4	Aktivitas/Tugas Siswa	Ada tugas latihan	Ada tugas, tapi tanpa panduan/latihan interaktif	Ada tugas akhir, tidak bertahap	Ada kuis interaktif & tugas video + refleksi
5	Bahasa yang Digunakan	Kontekstual, ada istilah belum dijelaskan	Umum dipahami, istilah teknis tidak dijelaskan	Mudah dipahami	Komunikatif dan sesuai konteks
6	Desain Visual	Cukup menarik, tapi teks tumpang tindih gambar	Rapi, namun kurang ikon menarik	Terstruktur, warna monoton	Menarik, rapi, tapi warna kurang variatif
7	Evaluasi di Tiap Tahapan	Ada ikon latihan, tidak terisi evaluasi	Tidak tersedia evaluasi tahapan	Evaluasi hanya di akhir	Ada kuis dan tugas akhir, belum bertahap

Evaluasi keempat media pembelajaran berbasis *Google Sites* menunjukkan variasi signifikan dalam beberapa aspek. Dari segi isi materi, media Pembelajaran Puisi (kelas X) menyajikan konten sesuai topik dengan dukungan video, sementara Teks Laporan Percobaan (SMP) lengkap tetapi kurang modul dan tujuan pembelajaran. Media Teks Eksplanasi (kelas XI) relevan namun contoh kurang mendalam, dan Keterampilan Membaca Puisi (kelas XI) paling lengkap dengan berbagai media pendukung. Struktur menu dan navigasi tertata rapi pada sebagian besar media, tetapi beberapa ikon dan tampilan visual kurang menarik, serta terdapat menu kosong pada Teks Laporan Percobaan. Kegiatan pembelajaran umumnya runtut, namun keterlibatan siswa aktif terbatas kecuali pada Keterampilan Membaca Puisi yang menawarkan aktivitas lebih variatif dan interaktif.

Tugas siswa tersedia di semua media, namun hanya media Keterampilan Membaca Puisi yang menyediakan kuis interaktif dan tugas pengumpulan video dengan refleksi. Bahasa yang digunakan mudah dipahami, meski beberapa istilah teknis kurang dijelaskan pada media tertentu. Desain visual beragam, dengan sebagian masih perlu perbaikan terutama terkait teks yang tumpang tindih dan penggunaan warna yang monoton. Evaluasi bertahap hanya ada pada Keterampilan Membaca Puisi, sementara media lain kurang lengkap dalam aspek ini. Secara keseluruhan, media Keterampilan Membaca Puisi kelas XI memiliki kelengkapan dan interaktivitas terbaik, namun semua media masih memerlukan pengembangan terutama pada evaluasi bertahap dan variasi visual untuk mendukung pembelajaran yang lebih efektif dan menarik.

2. Perbandingan Implementasi Prinsip ACTION pada Empat Google Sites Pembelajaran

Evaluasi terhadap empat media pembelajaran berbasis *Google Sites* dilakukan berdasarkan prinsip *ACTION* (*Access, Cost, Teaching and Learning, Interactivity, Organizational Issues, and New*). Prinsip ini digunakan untuk menilai kelebihan dan kekurangan tiap media dari aspek aksesibilitas, biaya, kualitas pembelajaran, interaktivitas, pengelolaan, dan kebaruan. Keempat situs yang dibandingkan mencakup materi Pembelajaran Puisi Kelas X, Teks Laporan Percobaan SMP, Teks Eksplanasi Kelas XI, dan Keterampilan Membaca Puisi Kelas XI. Berikut disajikan analisis implementasi prinsip *ACTION* pada keempat media tersebut.

Tabel Analisis Prinsip ACTION pada Empat Media Google Sites Pembelajaran

No	Prinsip ACTION	Implementasi pada Google Sites Pembelajaran Puisi (X)	Implementasi pada Google Sites Teks Laporan Percobaan (SMP)	Implementasi pada Google Sites Teks Eksplanasi (XI)	Implementasi pada Google Sites Keterampilan Membaca Puisi (XI)
1	<i>Access</i> (Aksesibilitas)	Mudah diakses di berbagai perangkat tanpa instalasi, konten terstruktur rapi sehingga mudah dijelajahi.	Akses mudah, namun menu sebagian kosong sehingga navigasi tidak optimal.	Akses lancar dengan ikon menarik, namun tampilan visual muka kurang memotivasi eksplorasi.	Akses mudah dan menu tertata jelas, sangat memudahkan siswa mengakses berbagai komponen pembelajaran.
2	<i>Cost</i> (Biaya)	Gratis, efisien untuk pembelajaran kelas X dengan konten video.	Gratis, hemat biaya untuk materi SMP, meskipun minim fitur interaktif.	Gratis, cocok untuk materi SMA XI dengan konten dasar dan evaluasi sederhana.	Gratis, lengkap dengan fitur kuis interaktif dan tugas video tanpa biaya tambahan.
3	<i>Teaching and Learning</i>	Materi sesuai topik dengan video penunjang; namun belum melibatkan aktivitas membaca dan menulis puisi secara aktif.	Materi lengkap, tetapi pembelajaran masih konvensional dan kurang mendorong keterlibatan aktif siswa.	Materi disusun runtut, namun pendekatan ceramah membatasi interaktivitas pembelajaran.	Materi lengkap dan variatif, meliputi pemodelan video, eksplorasi, serta latihan interaktif yang mendorong keterlibatan aktif siswa.
4	<i>Interactivity</i>	Link interaktif dan latihan tersedia, tapi evaluasi belum bertahap dan interaktivitas terbatas.	Tugas tersedia tanpa panduan interaktif; evaluasi tidak ada pada tiap tahapan.	Tugas akhir tersedia, namun tidak ada aktivitas interaktif sepanjang materi pembelajaran.	Kuis interaktif dan tugas video + refleksi memperkaya interaktivitas, meskipun evaluasi bertahap belum maksimal.
5	<i>Organizational Issues</i>	Struktur menu tertata rapi, mudah dikelola guru namun ikon kurang menarik.	Menu rapi tapi sebagian kosong, perlu manajemen konten lebih baik	Struktur menu dengan ikon menarik namun visual kurang variatif,	Menu tertata baik dengan akses mudah, mendukung pengelolaan

			agar lengkap dan menarik.	memerlukan pengayaan tampilan.	materi yang terintegrasi dan sistematis.
6	New (Kebaruan)	Penggunaan video pembacaan puisi sebagai media pembelajaran cukup inovatif, tapi pendekatan masih konvensional.	Penyajian materi berbasis contoh lengkap cukup standar, belum menawarkan inovasi interaktif.	Pendekatan ceramah dengan evaluasi akhir sudah umum, kurang inovatif dari segi metode.	Kombinasi media PPT, poster, video, dan tugas interaktif menawarkan pengalaman baru yang lebih menarik dan variatif.
7	Evaluasi di setiap Tahapan	Terdapat evaluasi interaktif berupa kuis dan pengumpulan tugas di akhir pembelajaran.	Evaluasi hanya terdapat di akhir, tidak ada evaluasi bertahap pada setiap bagian materi.		

Analisis menunjukkan bahwa *Google Sites* Keterampilan Membaca Puisi (XI) unggul dibanding media lainnya. Dari segi aksesibilitas, semua media mudah diakses, namun situs ini paling lengkap dan navigatif. Dalam hal biaya, semuanya gratis, tapi hanya situs keterampilan puisi yang menyediakan fitur interaktif tanpa tambahan biaya. Pada aspek pembelajaran, situs keterampilan membaca puisi menyajikan materi variatif dan mendorong keterlibatan aktif siswa. Sementara media lainnya masih berfokus pada penyampaian satu arah. Dari sisi interaktivitas, hanya situs keterampilan membaca puisi yang menyediakan kuis, tugas video, dan refleksi meski belum bertahap.

Dalam pengelolaan konten, struktur menu semua media cukup rapi, namun beberapa masih memiliki menu kosong. Dari segi kebaruan, hanya situs keterampilan membaca puisi yang menghadirkan pendekatan media yang lebih inovatif. Sementara evaluasi sebagian besar masih dilakukan di akhir, belum menyebar di setiap tahapan materi. Kesimpulan *Google Sites* keterampilan membaca puisi paling efektif dalam mendukung pembelajaran interaktif dan menyeluruh. Media lainnya masih perlu penguatan pada aspek interaktivitas, visual, dan evaluasi bertahap.

3. Evaluasi Kelebihan dan Kekurangan Berdasarkan Prinsip ACTION

Pada bagian ini disajikan evaluasi menyeluruh mengenai kelebihan dan kekurangan dari empat media pembelajaran *Google Sites* yang dikaji, berdasarkan prinsip ACTION. Evaluasi ini bertujuan untuk menilai aspek-aspek penting seperti aksesibilitas, biaya, proses pembelajaran, interaktivitas, pengelolaan konten, kebaruan, dan evaluasi pembelajaran. Hasil evaluasi tersebut dirangkum dalam tabel rekapitulasi untuk memudahkan pemahaman dan perbandingan antar media pembelajaran yang digunakan.

Tabel Rekapitulasi Evaluasi *Google Sites* Kelebihan dan Kekurangan Berdasarkan Prinsip ACTION

No	<i>Google Sites</i>	Kelebihan	Kekurangan
1	Pembelajaran Puisi (X)	Akses mudah, materi sesuai topik, dukungan video pembacaan, menu rapi	Kurang aktivitas praktik membaca/menulis puisi, ikon kurang menarik, evaluasi belum interaktif bertahap

2	Teks Laporan Percobaan (SMP)	Materi lengkap dengan contoh, hemat biaya, akses mudah	Menu sebagian kosong, pembelajaran kurang aktif, tidak ada evaluasi bertahap dan interaktif
3	Teks Eksplanasi (XI)	Materi relevan, ikon menarik, struktur menu terorganisir	Visual kurang menarik, pendekatan ceramah, evaluasi hanya di akhir, minim interaktivitas
4	Keterampilan Membaca Puisi (XI)	Materi lengkap dan variatif, kuis & tugas interaktif, menu mudah diakses	Warna desain kurang variatif, evaluasi belum tersebar bertahap

Tabel menunjukkan kelebihan dan kekurangan empat Google Sites pembelajaran. Situs Pembelajaran Puisi (X) mudah diakses dengan materi dan video yang sesuai, namun kurang aktivitas praktik dan evaluasi interaktif bertahap. Situs Teks Laporan Percobaan (SMP) lengkap dan hemat biaya, tapi menu ada yang kosong, pembelajaran kurang aktif, dan evaluasi tidak bertahap. Situs Teks Eksplanasi (XI) memiliki materi relevan dan menu terorganisir dengan ikon menarik, tapi visual kurang menarik, interaktivitas minim, dan evaluasi hanya di akhir. Situs Keterampilan Membaca Puisi (XI) lengkap dan variatif dengan kuis interaktif, namun desain warna kurang variatif dan evaluasi belum tersebar bertahap. Secara umum, tiap media punya kelebihan dan kekurangan yang perlu diperbaiki untuk meningkatkan efektivitas dan daya tarik pembelajaran.

PEMBAHASAN (*DISCUSSION*)

Hasil evaluasi empat media pembelajaran berbasis *Google Sites* menunjukkan variasi dalam kelebihan dan kekurangan yang berdampak pada efektivitas proses belajar. Menurut Nurfadillah, (2021:118) media pembelajaran yang efektif harus mampu menyediakan materi yang relevan, interaktivitas yang mendorong keterlibatan siswa, serta evaluasi yang berkelanjutan untuk memantau pemahaman. Dalam konteks ini, *Google Sites* Pembelajaran Puisi kelas X sudah menyajikan materi sesuai topik dan didukung video pembacaan, namun kurang dalam menyediakan aktivitas praktik dan evaluasi bertahap sehingga keterlibatan siswa belum optimal. Media Teks Laporan Percobaan untuk SMP menawarkan materi lengkap dan mudah diakses, namun kurang mengaktifkan siswa dan minim evaluasi formatif, padahal menurut Ekawati, (2024:97) keterlibatan aktif siswa dan evaluasi berkelanjutan sangat penting untuk pembelajaran bermakna. *Google Sites* Teks Eksplanasi kelas XI memiliki struktur menu yang baik dan ikon menarik, tetapi pendekatan pembelajaran yang dominan ceramah dan minim interaktivitas membuat proses belajar kurang dinamis, sedangkan teori konstruktivisme Piaget, (Zein, 2024:1074) menekankan pentingnya siswa berperan aktif dalam membangun pengetahuan.

Sementara itu, *Google Sites* Keterampilan Membaca Puisi kelas XI menampilkan pendekatan yang lebih variatif dan interaktif, dengan kuis serta tugas video yang memperkaya pengalaman belajar. Hal ini sejalan dengan prinsip pembelajaran aktif yang menekankan peran serta siswa dalam proses belajar Bonwell & Eison, (Hasanah & Pujiati, 2025:73). Namun, aspek evaluasi bertahap dan variasi visual masih perlu ditingkatkan untuk mendukung motivasi dan pemantauan pembelajaran secara berkesinambungan. Secara keseluruhan, meskipun semua media mudah diakses dan tanpa biaya, peningkatan pada aspek interaktivitas, evaluasi formatif, dan desain visual sangat diperlukan agar media pembelajaran ini

mampu memenuhi kriteria media pembelajaran efektif sesuai teori. Dengan pengembangan lebih lanjut, media berbasis *Google Sites* dapat menjadi sarana pembelajaran digital yang efektif dan menarik, mendukung peningkatan literasi dan keterampilan siswa secara optimal.

SIMPULAN DAN SARAN (CONCLUSION AND SUGGESTION)

Evaluasi empat media pembelajaran *Google Sites* menunjukkan bahwa media Keterampilan Membaca Puisi kelas XI paling lengkap dan interaktif, sementara media lain masih kurang dalam keterlibatan siswa dan evaluasi bertahap. Semua media mudah diakses dan gratis, namun perlu pengembangan pada aspek interaktivitas, evaluasi, dan tampilan visual agar pembelajaran lebih efektif dan menarik sesuai teori pembelajaran modern.

Saran utama adalah menambahkan evaluasi bertahap dan aktivitas yang mendorong keterlibatan aktif siswa, serta memperbaiki desain visual untuk meningkatkan motivasi belajar. Penyediaan modul, tujuan, dan capaian pembelajaran yang jelas juga penting agar siswa memiliki arah yang terstruktur. Pelatihan guru dalam memanfaatkan media ini juga diperlukan untuk mendukung proses pembelajaran yang optimal.

DAFTAR PUSTAKA (BIBLIOGRAPHY)

- Abdjul, T. (2023). Effectiveness of Google Sites-Assisted Learning Media on Vibration, Waves, and Sound Materials. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 9(8), 5859–5863. <https://doi.org/10.29303/jppipa.v9i8.3879>
- Afrianto, A., Parjito, P., Kasih, E. N. E. W., Azahra, R. R., & Kaban, S. P. P. (2022). Alternatif Pengelolaan Pembelajaran Dalam Jaringan: Google Sites. *Madaniya*, 3(4), 776–783.
- Aulia, N., Harahap, U. H., & Silitonga, N. E. (2025). Tantangan Dan Strategi Manajemen Kurikulum Di Era Digital : Studi Literatur Untuk Inovasi Pendidikan. *Jiic: Jurnal Intelek Insan Cedeikia*, 2(5), 10283–10302.
- Creswell, J. W. (2021). *Third Edition Research Design Qualitative, Quantitative, and Mixed Method Approaches*. Sage.
- Diandita, Y. N., Saputra, R., & Zulfiati, H. M. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web Google Sites pada Pembelajaran IPS Sekolah Dasar. *Dikdatik*, 9(20), 409–416.
- Ekawati, S., Harahap, S. A., & Ramadhan, N. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Type Team Games Tournament Terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran IPA di Kelas IV SDIT Ummu Hafidzah Sibiru-Biru. *Tematik: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, 3(2), 140–144. <https://doi.org/10.57251/tem.v3i2.1501>
- Falah, F., & Rusydiyah, E. F. (2022). Evaluasi Media Pembelajaran Articulate Storyline Dalam Pembelajaran Fiqih. *Akademika*, 11(01), 13–22. <https://doi.org/10.34005/akademika.v11i01.1683>
- Hariato, E. (2020). Keterampilan Membaca dalam Pembelajaran Bahasa. *Jurnal Didaktika*, 9(1), 2. <https://doi.org/https://doi.org/10.58230/27454312.2>
- Hasanah, N., & Pujiati, P. (2025). Penerapan Pendekatan Deep Learning Pada Pembelajaran Di Sekolah Dasar Kota Bekasi. *El Banar : Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 8(1), 72–79. <https://doi.org/10.54125/elbanar.v8i1.539>
- Hiasa, F., Youpika, F., & Yanti, N. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran

- Teka-Teki Silang Sastra Melayu Klasik Berbasis Android. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 5(2), 421–436.
<https://doi.org/10.30872/diglosia.v5i2.322>
- Indrayani, V., Bengkulu, U., Yanti, N., Bengkulu, U., Diani, I., Bengkulu, U., Bengkulu, U., Kurniawan, R., & Bengkulu, U. (2024). *The Effectiveness of the Talking Stick Method in Improving Viewing Skills in the Digital Age*. 10(2), 227–236.
<https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/ijlecr/article/view/49484/18869>
- Kaniawati, E., Mardani, M. E. M., Lestari, S. N., Nurmilah, U., & Setiawan, U. (2023). Evaluasi Media Pembelajaran. *Journal of Student Research (JSR)*, 1(2), 18–32.
- Luluk Makrifatul Madhani, & Mohamad Joko Susilo. (2023). Implementation of Online Learning Using Google Sites in Increasing Student'S Interest in Learning in Islamic Education. *At-Thullab : Jurnal Mahasiswa Studi Islam*, 5(2), 167–179.
<https://doi.org/10.20885/tullab.vol5.iss2.art16>
- Nurfadillah, S., Saputra, T., Farlidy, T., Wellya Pamungkas, S., Fadhlurahman Jamirullah, R., & Muhammadiyah Tangerang, U. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Media Poster Pada Materi 'Perubahan Wujud Zat Benda' Kelas V Di Sdn Sarakan Ii Tangerang. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(1), 117–134.
- Oktavia, S., Yanti, N., Pembelajaran, M., Merdeka, K., & Media, P. A. (2024). *Penggunaan Canva Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Berdasarkan Kurikulum Merdeka Di Madrasah Aliyah Negeri Rejang Lebong*. 1. 8(2), 312–325.
- Setyawan, B. (2019). Pengembangan Media Google Site dalam Bimbingan Klasikal di SMAN 1 Sampung. *Nusantara of Research : Jurnal Hasil-Hasil Penelitian Universitas Nusantara PGRI Kediri*, 6(2), 78–87.
<https://doi.org/10.29407/nor.v6i2.13797>
- Sholihin, Y. P., & Susetyo. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran Wordwall terhadap Kemamuan Menulis Teks Fantasi Siswa Kelas VII SMP Ma'arif Gamping. *Jurnal Pendidikan*, 7(2), 114–123. <https://doi.org/10.33369/diksa.v11i1.42447>
- Ubaidi, A., Nabila, R., Raffi, M. A., & Marini, A. (2023). Pengembangan Media Interaktif Berbasis Website Google Sites Terhadap Minat Belajar Matematika Peserta Didik di Kelas V Sekolah Dasar. *JPDSH*, 2(6), 784–808.
- Yuliantri, A., Noermanzah, & Wulandari, C. (2025). Pengembangan Buku Ajar Menulis Teks Deskripsi Berbasis Pedagogi Genre untuk Siswa Kelas VII SMP Negeri 22 Kota Bengkulu. *Diksa : Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 11(1), 1–14. <https://doi.org/10.33369/diksa.v11i1.40250>
- Zein, M. (2024). Metode Pembelajaran Pendidikan Islam yang Efektif: Studi Empiris di Sekolah Menengah. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(12), 1073–1082.